



## AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Vol. 6 No. 3 (2023). P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905

Journal website: <https://al-afkar.com>

### Research Article

# Penggunaan Strategi Practice Rehearsal Pairs (Praktek Berpasangan) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMK Negeri 10 Bandung

Ahmad Subarna<sup>1</sup>, Mumu Munawar<sup>2</sup>, Abdul Holik<sup>3</sup>

1. Universitas Islam Nusantara Bandung, [Ahmadshobarna25@gmail.com](mailto:Ahmadshobarna25@gmail.com)
2. Universitas Islam Nusantara Bandung, [Muhammadtaqiyyudino@gmail.com](mailto:Muhammadtaqiyyudino@gmail.com)
3. Universitas Islam Nusantara Bandung, [abdulholik@uninus.ac.id](mailto:abdulholik@uninus.ac.id)

Copyright © 2023 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : April 16, 2023  
Accepted : June, 07 2023

Revised : May 21, 2023  
Available online : July 04, 2023

**How to Cite:** Ahmad Subarna, Mumu Munawar and Abdul Holik (2023) "The Use of Practice Rehearsal Pairs Strategy in Improving Al-Qur'an Reading Ability at SMK Negeri 10 Bandung", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(3), pp. 535-545. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i3.705.

## The Use of Practice Rehearsal Pairs Strategy in Improving Al-Qur'an Reading Ability at SMK Negeri 10 Bandung

**Abstract.** Students who stammer in reading the Qur'an or even cannot read at all, are not solely the fault of the students or the teacher, but often this problem is from the model or method used that is less effective and appropriate. Thus, researchers tried to apply the Practice Rehearsal Pairs strategy implemented at SMK 10 Bandung class X. The purpose of this study was to deepen the study of the improvement of the ability to read the Qur'an between the control class and the experimental class.

With a research design using a quasy experiment. The sample used is simple random sampling technique, class X Karawitan 3 students totaling 23 students as the experimental class, and class X Karawitan 1 totaling 23 students as the control class. The instruments used in this study used oral tests and written description questions as many as 5 questions that contained indicators of the ability to read the Qur'an. The results showed that using the mann whitney test obtained a significance value of  $0.000 < 0.05$ , which means that there is a significant difference in the improvement of the ability to read the Qur'an between the experimental class and the control class. So it can be concluded that the Practice Rehearsal Pairs strategy has an effect in improving the ability to read the Qur'an in students.

**Keywords;** PRP, Reading, al-Qur'an

**Abstrak.** Siswa yang terbata-bata dalam membaca al-Qur'an atau bahkan tidak bisa membaca sama sekali, bukan semata-mata kesalahan dari siswa maupun gurunya, tetapi sering kali permasalahan ini dari model atau metode yang digunakan kurang efektif dan tepat. Dengan demikian, peneliti mencoba menerapkan strategi Practice Rehearsal Pairs yang dilaksanakan di SMK 10 Bandung kelas X. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperdalam kajian mengenai peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Dengan desain penelitian menggunakan quasy eksperimen. Sampel yang digunakan yaitu teknik simple random sampling, siswa kelas X karawitan 3 berjumlah 23 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas X Karawitan 1 berjumlah 23 siswa sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes lisan dan soal uraian tertulis sebanyak 5 soal yang memuat indikator kemampuan membaca al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan uji mann whitney test diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang artinya terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan kemampuan membaca al-Qur'an antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa strategi Practice Rehearsal Pairs berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa.

**Kata Kunci ;** PRP, Membaca, al-Qur'an,

## PENDAHULUAN

Kurangnya kemampuan membaca al-Qur'an pada seorang anak menjadi masalah inti pendidikan agama Islam, baik pada pendidikan formal maupun non formal. Masalah ini terkadang sering kali diabaikan diberbagai pendidikan, terutama di pendidikan formal Karena tidak diwajibkannya bagi siswa untuk bisa baca al-Qur'an, padahal banyak nilai kebaikannya apabila siswa mampu membaca al-qur'an dengan baik. Karena al-Qur'an merupakan petunjuk dan aturan hidup umat manusia yang tidak mungkin ada keraguan di dalamnya. Firman Allah Swt :

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

"Kitab (al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa," (QS. Al-Baqarah : 2)

al-Qur'an merupakan kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, dengan perantara malaikat Jibril, diriwayatkan secara mutawatir, membacanya terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya (Al-Hafidz, 2009).

Rasulullah SAW bersabda: Dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Bacalah al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat." (HR. Muslim)

Memahami ayat-ayat al-Qur'an merupakan tindakan yang wajib dilakukan oleh setiap muslim, untuk dapat memahaminya hal pertama yang dilakukan tentunya bisa membaca al-Qur'an dengan baik. Oleh karena itu belajar membaca al-Qur'an menjadi perkara yang sangat penting dilakukan oleh orang muslim sejak dini.

Penyebab kesulitan yang di hadapi peserta didik adalah terbata-bata dalam membaca al-Qur'an, belum mengetahui tanda baca, kurang menguasai kaidah ilmu tajwid, tidak mengenal huruf hijaiyah, lupa, malas dalam belajar serta tidak percaya diri dan takut salah dalam membaca al-Quran. Sedangkan faktor penyebab kesulitan membaca al-Qur'an terbagi menjadi 2 yaitu internal dan eksternal. Faktor internal seperti kurangnya motivasi dalam diri peserta didik dan malas dalam belajar, faktor eksternalnya yaitu lingkungan keluarga yang kurang mendukung, guru yang kurang lingkungan teman sepermainan yang kurang memadai serta waktu yang sangat terbatas (Mulia & Kosasih, 2021)

Adapun Faktor yang sangat mempengaruhi rendahnya nilai peserta didik salah satunya yaitu guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran yang konvensional seperti ceramah, tanya jawab, diskusi dan model pembelajaran yang digunakan kurang efektif sehingga peserta didik dalam pembelajarannya masih kurang terlihat aktif. Guru yang kreatif senantiasa menerapkan metode -metode pembelajaran baru dalam pemecahan masalah, tidak terpaku pada cara tertentu yang monoton, melainkan memilih variasi lain yang sesuai, salah satu langkah untuk memilih variasi lain yang sesuai, salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut model pembelajaran dalam mengajar (Roestiyah, 2008)

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu metode pembelajaran *strategi Practice Rehearsal Pairs*. Menurut Hisyam dalam (Septian & Handayani, 2017) Strategi Practice Rehearsal Pairs merupakan strategi sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Tujuannya adalah untuk meyakinkan masing-masing pasangan dapat melakukan keterampilan dengan benar (Septian & Handayani, 2017). Strategi practice rehearsal pair (praktek berpasangan) yaitu strategi dimana peserta didik dikelompokkan dalam pasangan-pasangan (berpasangan) dengan temannya sendiri yang satu mengamati dan yang satunya lagi mempraktekkan (Zaini, 2008). Model pembelajaran ini menggunakan pendekatan kelompoknya terdiri dari dua orang siswa (Kodir, 2013)

*Strategi Practice Rehearsal Pairs* (praktek berpasangan) adalah salah satu strategi yang berasal dari active learning, yang menjelaskan bahwa strategi ini adalah strategi yang digunakan untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar dengan latihan praktek berulang-ulang menggunakan informasi untuk mempelajarinya (Rogayah, 2013)

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa *Practice Rehearsal Pairs* (praktek berpasangan) tersebut menempatkan siswa sebagai inti dalam kegiatan belajar mengajar, apabila siswa telah terlibat dalam proses pembelajaran baik fisik, intelektual, emosi dan keterampilan maka telah terciptalah interaksi edukatif di dalam proses belajar mengajar tersebut dan tentunya akan menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif serta kualitas pendidikan yang tinggi.

Tujuan penelitian ini 1) Untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal membaca al-Qur'an antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen 2) Untuk mengetahui ada perbedaan kemampuan akhir membaca al-Qur'an antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen 3) Untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Tusyana, 2019) bahwa terdapat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran tipe practice rehearsal pairs terhadap hasil belajar Fiqih Kelas III MI Ismaria al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung. Dan penelitian kedua yang dilakukan oleh (Reni Sari, Elya Rosalina, 2021) tentang peningkatan hasil belajar IPS, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan model pembelajaran strategi Practice Rehearsal Pairs di kelas V SD Negeri 1 Air Saten.

Berdasarkan pemaparan di atas terdapat persamaan dalam pengambilan Variabel X nya yaitu mengenai penggunaan Model Pembelajaran tipe practice rehearsal pairs. Peneliti bermaksud mendalaminya melalui kajian tentang; 1) perbedaan kemampuan awal membaca al-Qur'an antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen; 2) perbedaan kemampuan akhir membaca al-Qur'an antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen; 3) perbedaan peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pendidik, dan alternative solusi terkait permasalahan di atas.

## METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan Kuantitatif sebagaimana yang disampaikan Sugiono, metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkendalikan. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain selain variabel treatment yang mempengaruhi variabel dependen (sugiyono, 2021). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas, sampel ini dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*, siswa kelas X karawitan 3 berjumlah 23 orang sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan model PRP dan siswa kelas X karawitan 1 berjumlah 23 orang sebagai kelas kontrol yang diajar dengan model konvensional. tempat Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 10 Bandung pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. dilaksanakan periode 17 feb sd 16 maret 2023.

**Tabel 1.** Sampel Penelitian

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Eksperimen	18	5	23
Kontrol	20	3	23
Total			46

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan dan 5 soal tes uraian tertulis yang memuat indikator kemampuan membaca al-Qur'an. Instrumen

yang digunakan juga telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Desain yang digunakan adalah *“The Non equivalent Pretest-posttest Control Group Design”*.

**Tabel 2.** Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Keterangan :

- O<sub>1</sub> : Skor Kemampuan awal (Pretest) sebelum diberikan perlakuan pada Kelas Eksperimen
- O<sub>2</sub> : Skor Hasil (Posttest) setelah diberikan perlakuan pada kelas Eksperimen
- X<sub>1</sub> : Perlakuan dengan menggunakan model PRP
- X<sub>2</sub> : Perlakuan dengan tidak menggunakan model PRP
- O<sub>3</sub> : Skor Kemampuan awal (Pretest) sebelum diberikan perlakuan pada kelas kontrol
- O<sub>4</sub> : Skor Hasil (Posttest) yang tidak diberikan perlakuan model PRP, tetapi dengan model Konvensional.

**Tabel 3.** Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca. (Hermansyah 2019)

Penilaian	Deskripsi
21 – 40	Belum Berkembang (BB)
41 – 60	Mulai Berkembang (MB)
61 – 80	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
81 – 100	Berkembang Sangat Baik (BSB)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### a. Deskripsi Jawaban Responden

Gambaran untuk mengetahui perolehan tingkat kemampuan membaca al-Qur’an pada peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran dapat dilihat dari perolehan peningkatan skor pre-test terhadap skor post-test baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Untuk dapat jelasnya perolehan skor pre-test dan post-test yang di dapat peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.** Skor Pretest dan Posttest kemampuan membaca al-Qur’an Siswa Kelas Eksperimen

Kode Siswa	Tingkat Berpikir Kreatif	
	Pretest	Post test
E-01	65	95
E-02	65	80
E-03	60	85

E-04	70	90
E-05	75	90
E-06	55	80
E-07	45	90
E-08	45	90
E-09	60	90
E-10	60	85
E-11	75	90
E-12	65	90
E-13	65	80
E-14	55	75
E-15	70	75
E-16	60	80
E-17	75	85
E-18	45	90
E-19	50	55
E-20	75	95
E-21	60	85
E-22	65	90
E-23	65	90

**Tabel 5.** Skor pretest dan posttest tingkat kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas kontrol

Kode Siswa	Tingkat Kemampuan Membaca	
	Pretest	Post test
K-01	70	80
K-02	50	70
K-03	55	75
K-04	50	80
K-05	60	80
K-06	50	70
K-07	55	70
K-08	50	80
K-09	60	75
K-10	55	70
K-11	60	90
K-12	65	70
K-13	50	75
K-14	50	50
K-15	60	70
K-16	60	75
K-17	65	90
K-18	65	85
K-19	65	90
K-20	15	65
K-21	70	85
K-22	45	60

K-23	55	75
------	----	----

**b) Analisis Data**

- Uji Normalitas Data

Menurut umar uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal (Pratiwi, G., & Lubis, 2021). Berdasarkan jumlah responden yakni 46 responden, jumlah responden penelitian ini kurang dari 50 responden, maka uji normalitas yang digunakan ialah uji Shapiro Wilk.

**Tabel 6.** Tests of Normality Shapiro Wilk.

Statistic		df	Sig.
kelompok eksperiment	.914	23	.049
kelompok kontrol	.973	23	.765

Dari hasil uji normalitas data dengan menggunakan program spss veris 25, maka dihasilkan  $0,765 > 0,05$  untuk N-gain kelas eksperimen dan  $0,049 < 0,05$  untuk N-gain dari kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut diperoleh data yang tidak berdistribusi normal.

-Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh informasi bahwa sampel penelitian yang dibandingkan memiliki varian homogen atau tidak . Pengujian homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25. Pengujian homogenitas dengan hasil olahan SPSS Versi 25 yaitu  $sign > 0,05$  maka data homogen dan jika  $sign < 0,05$  maka data tidak homogen.

**Tabel 7.** Uji Homogenitas Data

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil kemampuan Membaca	Based on Mean	.389	1	44	.536
	Based on Median	.370	1	44	.546
	Based on Median and with adjusted df	.370	1	41.736	.546
	Based on trimmed mean	.500	1	44	.483

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diketahui nilai signifikansi (*sig*) Based on Mean sebesar  $0,536 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data ini homogen.

- Uji Hipotesis

Berdasarkan data pengujian sebelumnya mengenai uji normalitas dan homogenitas, data yang diperoleh yaitu berdistribusi tidak normal, namun homogen. Dengan demikian, jika salah satu syarat dari uji Independent sample t-test

tidak terpenuhi, maka Maka Uji selanjutnya yaitu uji hipotesis dengan menggunakan uji non-parametrik yakni uji mann-whitney;

**Tabel 8.** Hasil Uji Mann-Whitney

Hasil Peningkatan Membaca	
Mann-Whitney U	104.000
Wilcoxon W	380.000
Z	-3.590
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan nilai asymp. Sig (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi maka  $H_1$  diterima artinya terdapat perbedaan rata rata yang signifikan dari kemampuan *membaca al-Qur'an* peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan *strategi practice rehearsal pairs* dengan peserta didik kelas kontrol yang menggunakan model konvensional.

Selanjutnya untuk melihat perbedaan rata-rata kemampuan *membaca al-qu'an* peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan *strategi practice rehearsal pairs* dengan kelas control yang menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu melalui uji N-Gain atau membandingkan antara skor Pretes dan Postes.

**Tabel 9.** Hasil N-Gain Score

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ngain_skor	23	.10	.86	.5987	.20109
ngain_Persen	23	10.00	85.71	59.8697	20.10905
Valid N (listwise)	23				

Berdasarkan nilai mean di atas untuk N-gain skor sebesar 0, 5987 atau 0,59 sehingga berdasarkan kategori tafsiran efektivitas nilai N-Gain jika lebih besar dari 0,56 dapat disimpulkan bahwa penggunaan *strategi practice rehearsal pairs* dalam penelitian hasilnya sedang.

Selanjutnya nilai mean N-Gain Persen yaitu 0, 59.8697 atau 0.59 > 0,56 sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *strategi practice rehearsal pairs* cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa *strategi practice rehearsal pairs* cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik di SMK 10 Bandung.

## Pembahasan

Kondisi kemampuan awal membaca al-Qur'an pada siswa di SMK 10 Bandung kelas X kelas Eksperimen yang berjumlah 23 orang siswa, yakni menunjukan pada indikator 1) Kelancaran membaca dengan presentase 58% 2) Pelapalan bacaan



dengan persentase 64% 3) Tajwid dengan persentase 62% nilai rata-ratanya yaitu 61% menunjukkan Berkembang sesuai harapan (BSH) atau baik. Pada kelas kontrol yang berjumlah 23 siswa yaitu indikator 1) Kelancaran membaca dengan presentase 48%, 2) Pelapalan bacaan dengan persentase 58% , 3) Tajwid dengan persentase 57% nilai rata-ratanya adalah 54% yang menunjukkan mulai berkembang (MB) atau cukup baik.

**Tabel.10** Kemampuan Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Indikator Membaca al-Qur'an	Presentase kelas Eksperimen	Presentase Kelas kontrol
Kelancaran	58%	48%
Pelapalan	64%	58%
Tajwid	62%	57%
<b>Rata-Rata</b>	61%	54%

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan rincian satu kali tes awal (pretest) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dan satu kali pada pertemuan terakhir (post-test) pada kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan strategi Practice Rehearsal Pairs dan model konvensional. Peneliti melakukan perlakuan pada kelas eksperimen (post-test) dengan menggunakan *strategi practice rehearsal pairs*, ada beberapa perlakuan yang dilakukan peneliti yaitu 1). Memilih surah dan ayat yang akan dibaca yaitu surah Yusuf ayat 11, kemudian membuat pasangan. Dalam tiap pasangan, diberikan dua peran : (1) Pembaca dan (2) Pemeriksa. 2). Pembaca membacakan ayat Qur'an dan Pemeriksa memastikan apakah bacaan itu benar, memberi bantuan atau membenarkan apabila ada bacaan yang salah. 3). Pasangan berganti peran, Pembaca menjadi pemeriksa 4). Proses itu berlanjut hingga batas waktu yang ditentukan atau sampai hafal. Hal ini sejalan menurut menurut Uno dan Muhammad, (2014) bahwa secara bahasa *practice rehearsal pairs* berarti latihan praktek berpasangan. Sedangkan menurut istilah Practice Rehearsal Pairs adalah strategi sederhana yang digunakan untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Dengan demikian, beberapa siswa dikelompokkan menjadi beberapa bagian dan mereka dituntut aktif untuk mempraktekkan suatu keterampilan tertentu. Kemudian, pada kelas kontrol menggunakan model konvensional atau model biasa yang sering digunakan yaitu dengan ceramah dan tes lisan saja. Setelah pelaksanaan penelitian berlangsung baik pada kelas eksperimen ataupun kelas kontrol, terdapat peningkatan dalam kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa.

Peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan. Pada kelas Ekperimen terdapat peningkatan yang signifikan pada 3 indikator membaca al-Qur'an yaitu : indikator 1) Kelancaran membaca 85% 2) Pelapalan bacaan 83% 3) Tajwid 87% dengan nilai rata-ratanya yaitu 85% menunjukkan berkembang sangat baik (BSB). Pada kelas kontrol yang berjumlah 23 siswa yaitu indikator 1) Kelancaran membaca dengan presentase 76%,

2) Pelapalan bacaan dengan persentase 79% , 3) Tajwid dengan persentase 73% nilai rata-ratanya adalah 76% yang menunjukkan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) atau baik.

**Tabel 11.** Kemampuan Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Indikator Membaca al-Qur'an	Presentase kelas Eksperimen	Presentase Kelas kontrol
Kelancaran	85%	76%
Pelapalan	83%	79%
Tajwid	87%	73%
<b>Rata-Rata</b>	<b>85%</b>	<b>76%</b>

Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney nilai asymp. Sig (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi, maka  $H_1$  di terima ( $H_0$  Di tolak) dengan bergitu artinya terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan tingkat kemampuan membaca al-Qur'an antara kelas eksperimen dengan menggunakan *strategi practice rehearsal pairs* dan kelas Kontrol dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional. Penelitian ini tentunya memiliki Faktor keberhasilan yang membuktikan adanya perbedaan peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an pada kelas Eksperimen dan kelas kontrol, dimana kelas Eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan *strategi practice rehearsal pairs* ini, siswa lebih aktif dan termotivasi untuk terus berupaya meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yang mencakup 3 indikator, yaitu 1). Kelancaran membaca, 2) Pelapalan bacaan dan 3) Tajwid. Dengan demikian tercapainya penelitian ini sesuai dengan kelebihan *strategi practice rehearsal pairs* menurut Abdah Munfaridatus, (2018) yaitu dapat meningkatkan partisipasi antar peserta didik, interaksi lebih mudah, lebih banyak kesempatan untuk konstruksi masing-masing pasangan dan Meningkatkan motivasi belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa: penggunaan *strategi practice rehearsal pairs* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa kelas X di SMK Negeri 10 Bandung, hal ini berdasarkan output uji Mann-Whitney nilai asymp. Sig (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , yaitu nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi, maka  $H_1$  di terima ( $H_0$  Di tolak) dengan bergitu artinya terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan tingkat kemampuan membaca al-Qur'an antara kelas eksperimen dengan menggunakan *strategi practice rehearsal pairs* dan kelas Kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

## SARAN

Penelitian ini diharapkan bisa sebagai referensi bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dirinya, dan penelitian ini juga diharapkan sebagai pertimbangan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdah Munfaridatus. (2018). Implementasi Strategi Practice Rehearsal Pairs ,  
Linghtening The Learning Climate dan Simulasi dalam Pembelajaran sekolah.  
*Jurnal Qalamuna*, 10(1), 1-15.
- Al-Hafidz, A. W. (2009). Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran. *Jakarta: Bumi Aksara*, hlm. 1.
- Hermansyah, A. K., Tembang, Y., & Purwanty, R. (2019). Penggunaan Media Kartu Warna Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Inpres Gudang Arang Merauke. *Musamus Journal of Primary Education*, December, 104-115. <https://doi.org/10.35724/musjpe.vii2.1468>
- Kodir, A. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Practice Rehearsal Pairs (PRP) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menafsirkan Gambar Teknik Listrik di SMK Negeri Pamekasan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(1).
- Mulia, A., & Kosasih, A. (2021). Strategi Guru PAI Dalam Menghadapi Kesulitan Membaca Alquran Peserta Didik Kelas V SD Negeri 04 Kampung Dalam. *An-Nuha*, 1(3), 271-280. <https://doi.org/10.24036/annuha.vii3.80>
- Pratiwi, G., & Lubis, T. (2021). *Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Kepuasan Pelanggan Ud Adli di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan*. 121-135.
- Reni Sari, Elya Rosalina, A. S. (2021). Penerapan Strategi Practice Rehearsal Pairs Pada Pembelajaran Ips Siswa Submit,. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 4, 495-501.
- Roestiyah. (2008). Strategi Belajar Mengajar. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Rogayah. (2013). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Strategi Practice Rehearsal Pairs Di Kelas Ii Sdn 006 Sagulung*. hal-5.
- Septian & Handayani. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Practice Rehearsal Pairs Dengan Autocad 3D Pada Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak Di SMKN 2 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 2(2), 237-240.
- sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D dan Penelitian Pendidikan (5th ed.)*. Alfabeta.
- Tusyana, E. (2019). Eka tusyana. *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 23-33.
- Uno dan Muhammad. (2014). *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. PT Bumi Aksara.
- Zaini, H. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. 81.